

KERANGKA ACUAN KERJA

**PAKET PEKERJAAN PENGADAAN MEBEL DAN INTERIOR GEDUNG PUSAT
KESIAPSIAGAAN NASIONAL PENANGGULANGAN TERORISME**



BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN TERORISME

BIRO UMUM

TAHUN ANGGARAN 2026

1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka melengkapi fasilitas pendukung Gedung Pusat Kesiapsiagaan Nasional Penanggulangan Terorisme diperlukan adanya fasilitas berupa mebel dan interior bagi ruang pimpinan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, pada tahun 2025 Badan Nasional Penanggulangan Terorisme yang dibantu oleh pihak ketiga telah melakukan proses perencanaan pengadaan mebel dan interior ruang pimpinan. Berdasarkan hasil perencanaan tersebut, dapat diketahui bahwa supaya gedung tersebut dapat diperasionalkan sesuai dengan fungsinya, maka dibutuhkan 126 (seratus dua puluh enam) jenis barang dan pekerjaan interior yang harus segera dilengkapi pada Gedung A yang (Pusat Layanan Masyarakat) dan Gedung B (Sentra Deradikalisasi).

Menindaklanjuti hasil perencanaan diatas, maka pada tahun 2026 Badan Nasional Penanggulangan Terorisme akan melakukan pemenuhan terhadap kebutuhan barang-barang berupa mebel dan pekerjaan interior baik pada Gedung A maupun pada Gedung B. Mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan, pemenuhan kebutuhan barang-barang tersebut wajib dilakukan melalui proses pengadaan barang/jasa yang nantinya akan dikerjakan oleh Penyedia/Pihak Ketiga. Sehingga atas dasar tersebut, diperlukan penyusunan Kerangka Acuan Kerja yang nantinya akan digunakan sebagai bahan rujukan Pejabat Pembuat Komitmen dalam melakukan analisis kebutuhan barang/jasa dan penetapan harga perkiraan sendiri.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

- a. Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini akan digunakan sebagai bahan rujukan Pejabat Pembuat Komitmen dalam melakukan analisis kebutuhan barang/jasa dan penetapan harga perkiraan sendiri.
- b. Tujuan yang ingin dicapai dengan kegiatan ini adalah berfungsinya Gedung Pusat Kesiapsiagaan Nasional Penanggulangan Terorisme dengan dilengkapi fasilitas pendukung berupa mebel dan interior yang nyaman.

3. SASARAN

Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya pengadaan mebel dan pekerjaan interior ruang pimpinan Gedung Pusat Kesiapsiagaan Nasional Penanggulangan Terorisme yang sesuai dengan kebutuhan, spesifikasi teknis, dan karakteristik-karakteristik yang tercantum

dalam hasil perencanaan mebel dan interior.

4. SUMBER PENDANAAN

Biaya pengadaan mebel dan interior ruang pimpinan Gedung Pusat Kesiapsiagaan Nasional Penanggulangan Terorisme ini dibebankan pada Pembiayaan melalui Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang tercantum dalam DIPA BNPT Tahun Anggaran 2026 dengan nilai Pagu Anggaran sebesar Rp 45.300.000.000,- (empat puluh lima miliar tiga ratus juta rupiah).

5. NAMA KEGIATAN

Pengadaan Mebel dan Interior Gedung Pusat Kesiapsiagaan Nasional Penanggulangan Terorisme

6. NAMA DAN ORGANISASI PPK

Nama K/L : Badan Nasional Penanggulangan Terorisme
Unit Kerja : Biro Umum
Nama PPK : [REDACTED]

7. LINGKUP KEGIATAN

Lingkup kegiatan pekerjaan Pengadaan Mebel dan Interior Gedung Pusat Kesiapsiagaan Nasional Penanggulangan Terorisme, antara lain:

- a. Menyediakan mebel pada Gedung A yang merupakan bangunan ruang kerja, ruang rapat, ruang pimpinan, ruang olahraga, ruang serbaguna sesuai dengan kebutuhan dan ruang lainnya sesuai spesifikasi teknis, dan karakteristik-karakteristik yang tercantum dalam hasil perencanaan mebel.
- b. Menyediakan mebel pada Gedung B yang merupakan bangunan ruang hunian dan ruang lainnya sesuai dengan kebutuhan, spesifikasi teknis, dan karakteristik-karakteristik yang tercantum dalam hasil perencanaan mebel.
- c. Melaksanakan pekerjaan interior pada 5 (lima) ruang pimpinan yang terletak di Gedung A sesuai dengan kebutuhan, spesifikasi teknis, dan karakteristik-karakteristik yang tercantum dalam hasil perencanaan interior.

8. DATA PENUNJANG

Informasi penunjuang yang dapat dijadikan rujukan dalam melakukan tahapan analisis kebutuhan barang/jasa dan penetapan harga perkiraan sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Laporan hasil pekerjaan jasa konsultan perencanaan pengadaan meubelair Gedung Pusat Kesiapsiagaan Nasional Penanggulangan Terorisme;
- b. Laporan hasil pekerjaan jasa konsultan perencanaan pengadaan interior ruang pimpinan Gedung Pusat Kesiapsiagaan Nasional Penanggulangan Terorisme; dan
- c. Data lainnya yang belum tertuang di KAK ini.

9. LOKASI PEKERJAAN

- a. Lokasi kegiatan berada di dalam kawasan Gedung Pusat Kesiapsiagaan Nasional Penanggulangan Terorisme di Jalan Letjen S. Parman, Jakarta Barat.
- b. Konsentrasi kegiatan berada disekitar Gedung A dan Gedung B Gedung Pusat Kesiapsiagaan Nasional Penanggulangan Terorisme di Jalan Letjen S. Parman, Jakarta Barat.

10. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah 135 (seratus tiga puluh lima) hari kalender, terhitung sejak SPMK diterbitkan.

11. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

Jadwal pelaksanaan kegiatan/pelaksanaan Pengadaan Mebel dan Interior Gedung Pusat Kesiapsiagaan Nasional Penanggulangan Terorisme sangat berkaitan dengan rencana penggunaan gedung ini. Secara keseluruhan gedung ini harus dapat dioperasikan pada bulan September 2026. Sehingga seluruh pekerjaan baik fisik konstruksi maupun penyediaan mebel dan pekerjaan interior ruang pimpinan harus selesai sebelum bulan tersebut.

Sesuai dengan fungsinya, Gedung A pada Gedung Pusat Kesiapsiagaan Nasional Penanggulangan Terorisme berfungsi sebagai Pusat Layanan Masyarakat dan Gedung B pada Gedung Pusat Kesiapsiagaan Nasional Penanggulangan Terorisme berfungsi sebagai Sentra Deradikalisasi. Pusat Layanan Masyarakat merupakan area yang dapat diakses secara umum. Sedangkan Sentra Deradikalisasi merupakan area terbatas. Sesuai amanat presiden, Gedung Sentra Deradikalisasi ini butuh segera dioperasikan karena akan digunakan untuk memfasilitasi program deradikalisasi bagi returnis dan deportan (FTF) yang dipulangkan dari negara konflik serta masyarakat yang terindikasi terpapar paham

radikal terorisme pada umumnya. Dengan adanya kebutuhan tersebut, maka fasilitas pendukung berupa mebel pada gedung tersebut menjadi prioritas untuk diselesaikan pada bulan ketiga terhitung sejak SPMK diterbitkan.

12. REFERENSI HUKUM

- a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung beserta perubahannya;
- b. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi beserta perubahannya;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung beserta perubahannya;
- d. Peraturan Pemerintah RI Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi beserta perubahannya;
- e. Peraturan Pemerintah RI Nomor 73 Tahun 2011 tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara;
- f. Peraturan Pemerintah RI Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
- g. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah beserta peraturan turunannya;
- h. Peraturan LKPP Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Melalui Penyedia beserta perubahannya;
- i. Peraruran Menteri PUPR Nomor 22/PRT/M/2018 tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara; dan
- j. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2026 Nomor: SP DIPA-113.01.1.679279/2026.

13. LINGKUP PEKERJAAN

Lingkup tugas yang harus dilaksanakan oleh Penyedia/Pihak Ketiga, adalah menyediakan barang-barang mebel dan pekerjaan interior ruang pimpinan berdasarkan hasil perencanaan mebel dan interior ruang pimpinan,yang terdiri dari:

No	Kebutuhan	Volume	Satuan
1	Kursi sofa single dudukan bulat tanpa lengan dengan kaki kayu solid	10	Unit
2	Kursi sofa single lengkung dengan kaki metal chrome dan glides	26	Unit

No	Kebutuhan	Volume	Satuan
3	Kursi sofa single dengan kaki metal powder coating	5	Unit
4	Kursi sofa single dudukan kotak dengan kaki kayu solid	8	Unit
5	Kursi sofa single santai dengan kaki solid metal	72	Unit
6	Kursi sofa single dengan kaki metal po	4	Unit
7	Kursi sofa single sandaran rata dengan kaki metal chrome	4	Unit
8	Kursi sofa single dengan mekanisme pengatur ketinggian dan kaki aluminium beroda	4	Unit
9	Kursi sofa single bahan busa lapis kain dengan kaki metal powder coated	4	Unit
10	Sofa bangku busa dengan kaki kayu solid	2	Unit
11	Dipan single dengan matras spring bed, bantal dan spre set	108	Unit
12	Dipan periksa set dengan matras	2	Unit
13	Kursi tinggi bahan PP dengan kaki besi powder coating	18	Unit
14	Kabinet rendah tertutup bahan multiplek dengan pintu ayun dan laci	64	Unit
15	Kabinet rendah bahan multiplek dengan ambalan terbuka dan pintu ayun	1	Unit
16	Kabinet rendah dengan dudukan atas dan rak pintu geser	1	Unit
17	Meja tamu marmer dengan kaki besi duco	13	Unit
18	Meja tamu dengan kaki kayu solid	5	Unit
19	Meja tamu marmer dengan kaki stainless steel mirror	2	Unit
20	Meja tamu dengan kaki stainless steel mirror	1	Unit
21	Meja tamu dengan kaki besi powder coating	3	Unit
22	Laci dinamis kayu dengan kaki roda	262	Unit
23	Kursi hadap statis bahan kulit sintetis dengan kaki kantilever	18	Unit

No	Kebutuhan	Volume	Satuan
24	Kursi kerja pimpinan bahan kulit sintetis dengan tangan statis dan kaki aluminium beroda	9	Unit
25	Kursi kerja sandaran tinggi bahan jaring dengan sandaran kepala adjustable 3 model dan kaki nylon beroda	25	Unit
26	Kursi kerja sandaran sedang bahan jaring frame abu - abu dengan sistem penguncian single dan kaki nylon beroda	350	Unit
27	Kursi kerja sandaran sedang bahan jaring dengan sistem penguncian banyak dan kaki nylon beroda	9	Unit
28	Kursi kerja sandaran sedang bahan jaring dengan sistem penguncian single dan kaki nylon beroda	7	Unit
29	Kursi kerja sandaran tinggi bahan jaring dengan sandaran kepala adjustable dan kaki nylon beroda	1	Unit
30	Kursi kerja jaring sandaran sedang dengan tangan statis dan kaki nylon beroda	54	Unit
31	Kursi makan serbaguna dengan bahan PP	60	Unit
32	Kursi rapat pimpinan bahan kulit sintetis dengan tangan statis dan kaki aluminium beroda	166	Unit
33	Kursi rapat sandaran sedang bahan PU Leather dengan tangan statis dan kaki aluminium poles beroda	122	Unit
34	Kursi serbaguna bahan busa lapis kain dengan kaki solid metal chrome	36	Unit
35	Kursi serbaguna bahan sandaran jaring dan dudukan busa dengan kaki metal powder coating dan sistem tumpuk	118	Unit
36	Kursi serbaguna bahan busa lapis kulit sintetis dengan kaki metal powder coating	108	Unit
37	Kursi lipat bahan sandaran jaring	49	Unit

No	Kebutuhan	Volume	Satuan
	dengan meja lipat bahan PP dan kaki metal powder coating beroda		
38	Kursi lipat bahan sandaran jaring dengan kaki metal powder coating beroda	40	Unit
39	Loker bahan plat besi powder coating dengan tiga pintu ayun	47	Unit
40	Lemari buku terbuka dua sisi dengan empat ambalan rata	12	Unit
41	Lemari buku terbuka satu sisi dengan lima ambalan rata	4	Unit
42	Lemari buku terbuka satu sisi dengan empat ambalan rata	1	Unit
43	Lemari arsip bahan mdf dengan pintu ayun kaca frame aluminium	4	Unit
44	Lemari arsip terbuka bahan plat besi dengan lima ambalan rata	5	Unit
45	Lemari arsip tertutup bahan plat besi	5	Unit
46	Lemari arsip tertutup bahan plat besi dengan pintu geser kaca frame aluminium	60	Unit
47	Lemari pakaian bahan mdf dengan pintu geser	9	Unit
48	Meja rias bahan multiplek dengan laci, pintu ayun dan rak terbuka	2	Unit
49	Lemari pakaian bahan multiplek dengan pintu ayun	92	Unit
50	Meja bersama bahan mdf dengan kaki besi	2	Unit
51	Meja diskusi bulat bahan mdf dengan kaki besi	21	Unit
52	Meja diskusi bulat dengan bahan multiplek	1	Unit
53	Meja kerja pimpinan bentuk L dengan credenza samping pintu ayun dan ambalan terbuka	9	Unit
54	Meja kerja ukuran besar bentuk lurus dengan bahan mdf dan kaki besi	2	Unit
55	Meja rapat besar bahan multiplek dengan kaki besi	2	Unit

No	Kebutuhan	Volume	Satuan
56	Meja kerja ukuran sedang bentuk L dengan bahan multiplek dan kaki besi	3	Unit
57	Meja kerja ukuran besar bentuk L dengan bahan multiplek dan kaki besi	23	Unit
58	Meja kerja ukuran kecil bentuk L dengan bahan multiplek dan kaki besi	1	Unit
59	Meja kerja bentuk lurus dengan bahan multiplek dan kaki besi	5	Unit
60	Meja kerja lipat ukuran kecil bahan mdf dengan kaki besi	28	Unit
61	Meja kerja lipat ukuran besar bahan mdf dengan kaki besi	54	Unit
62	Meja kerja ukuran kecil bentuk lurus dengan bahan mdf dan kaki besi	1	Unit
63	Meja kerja bentuk lurus dan ujung bulat bahan multiplek dengan kaki besi	1	Unit
64	Meja baca untuk empat orang dengan bahan multiplek dan kaki besi	8	Unit
65	Meja pembicara bahan multiplek dengan kaki besi	3	Unit
66	Meja rapat kecil bentuk oval dengan bahan multiplek	2	Unit
67	Meja rapat sedang bentuk persegi panjang berbahan marmer dengan fliptop aluminium putar dan kaki multiplek	3	Unit
68	Meja rapat kecil bentuk semi oval dengan kaki multiplek	1	Unit
69	Meja rapat sedang bentuk semi oval dengan kaki multiplek	1	Unit
70	Meja lipat besar bentuk bulat dengan kaki besi	19	Unit
71	Meja bar dengan bahan multiplek	6	Unit
72	Meja makan dengan bahan multiplek	15	Unit
73	Meja resepsionis besar bahan marmer dengan body multiplek	1	Unit
74	Meja resepsionis kecil dengan bahan multiplek	1	Unit
75	Meja resepsionis kecil dengan top solid surface dan body multiplek	1	Unit

No	Kebutuhan	Volume	Satuan
76	Meja resepsionis besar dengan bahan multiplek	1	Unit
77	Meja resepsionis lengkung dengan bahan multiplek	1	Unit
78	Meja saji bahan multiplek dengan kaki besi	5	Unit
79	Meja tinggi bahan multiplek dengan kaki besi	1	Unit
80	Nakas bahan mdf dengan kaki kayu solid	92	Unit
81	Nakas bahan mdf dengan rak terbuka dan laci	2	Unit
82	Bak tanaman dengan bahan multiplek (tanpa tanaman)	51	Unit
83	Panggung portabel lipat bahan multiplek lapis karpet dengan kaki besi	6	Unit
84	Sofa lengkung besar rangka kayu dengan kaki multiplek	4	Unit
85	Sofa tiga dudukan rangka kayu dengan kaki metal powder coating	8	Unit
86	Sofa dua dudukan rangka kayu dengan kaki metal powder coating	4	Unit
87	Sofa tiga dudukan rangka kayu lapis kain dengan kaki kayu solid	1	Unit
88	Sofa lengkung kecil rangka kayu dengan kaki multiplek	1	Unit
89	Sofa dua dudukan rangka kayu lapis kain dengan kaki kayu solid	4	Unit
90	Sofa eksekutif tiga dudukan dengan rangka kayu dan kaki kayu solid	2	Unit
91	Sofa eksekutif single dengan rangka kayu dan kaki metal powder coating	2	Unit
92	Meja sudut segitiga bahan mdf dengan kaki kayu solid	7	Unit
93	Meja sudut bulat bahan marmer dengan kaki stainless steel melengkung	3	Unit
94	Meja sudut bulat bahan mdf dengan kaki kayu solid	6	Unit
95	Meja sudut bulat bahan marmer dengan kaki stainless steel	2	Unit

No	Kebutuhan	Volume	Satuan
96	Meja kerja sekat untuk empat orang bahan multiplek dengan kaki besi powder coating	25	Unit
97	Meja kerja sekat untuk enam orang bahan multiplek dengan kaki besi powder coating	19	Unit
98	Meja kerja sekat untuk delapan orang bahan multiplek dengan kaki besi powder coating	6	Unit
99	Kursi kerja pimpinan bahan kulit asli kombinasi kulit sintetis premium dengan sandaran kepala fleksibel dan kaki alluminium	1	Unit
100	Kursi hadap pimpinan bahan kulit asli kombinasi kulit sintetis premium dengan kaki alluminium	2	Unit
101	Kursi rapat pimpinan bahan kulit sintetis premium dengan kaki aluminium	1	Unit
102	Kursi rapat peserta bahan kulit sintetis premium dengan kaki aluminium	10	Unit
103	Sofa pimpinan tiga dudukan dengan 4 bantal dan kaki kayu solid	1	Unit
104	Sofa satu dudukan bahan kain dengan kaki multiplek	4	Unit
105	Sofa bangku empat dudukan bahan busa rebonded webbing dengan kaki kayu solid	1	Unit
106	Mini sofa bahan busa dengan kaki kayu lapis laminasi mirror gold	5	Unit
107	Kursi kerja asisten pimpinan sandaran sedang bahan jaring dengan sistem penguncian banyak dan kaki nylon beroda	2	Unit
108	Kursi sofa hadap asisten pimpinan bahan busa lapis kulit sintetis dengan rangka kaki tiga lapis powder coated dan pelindung lantai	3	Unit
109	Kursi kerja pimpinan bahan kulit asli kombinasi kulit sintetis premium	1	Unit

No	Kebutuhan	Volume	Satuan
	dengan rangka belakang metal dan kaki alluminium		
110	Kursi hadap pimpinan bahan kulit asli kombinasi kulit sintetik premium dengan rangka belakang metal dan kaki alluminium	2	Unit
111	Kursi makan pimpinan bahan busa lapis kain dengan kaki kayu solid + kain	2	Unit
112	Kursi rapat pimpinan bahan kulit sintetik premium dengan rangka belakang metal dan kaki aluminium	1	Unit
113	Kursi rapat peserta bahan kulit sintetik premium dengan rangka belakang metal dan kaki aluminium	8	Unit
114	Sofa bentuk L pimpinan dengan mekanisme sandaran kepala manual dan kaki metal chrome	1	Unit
115	Kursi sofa dengan mekanisme 360' dudukan putar	2	Unit
116	Kursi kerja asisten pimpinan sandaran sedang bahan jaring dengan sistem penguncian banyak dan kaki nylon beroda	2	Unit
117	Kursi sofa hadap asisten pimpinan bahan busa lapis kulit sintetik dengan rangka kaki tiga lapis powder coated dan pelindung lantai	2	Unit
118	Kursi kerja pimpinan bahan kulit asli kombinasi kulit sintetik premium dengan rangka belakang aluminium+PP Carbon Fiber dan kaki alluminium	3	Unit
119	Kursi hadap pimpinan bahan kulit asli kombinasi kulit sintetik premium dengan rangka belakang aluminium+PP Carbon Fiber dan kaki alluminium	6	Unit
120	Kursi makan pimpinan bahan busa lapis kain dengan kaki kayu solid + pelapis felt	6	Unit
121	Kursi rapat pimpinan bahan kulit asli	3	Unit

No	Kebutuhan	Volume	Satuan
	kombinasi kulit sintetik premium dengan tiga sistem mekanisme penguncian dan kaki aluminium		
122	Kursi rapat peserta bahan kulit asli kombinasi kulit sintetik premium dengan tiga sistem mekanisme penguncian dan kaki aluminium	22	Unit
123	Sofa dudukan tiga dengan mekanisme sandaran kepala manual dan kaki metal chrome	3	Unit
124	Kursi sofa bahan lapis kain kombinasi kulit sintetik dengan kaki kayu solid + pelapis felt	8	Unit
125	Sofa bangku empat dudukan bahan busa rebonded webbing dengan kaki kayu solid	1	Unit
126	Interior Ruang Kepala	1	Paket
127	Interior Ruang Sestama	1	Paket
128	Interior Ruang Deputy I	1	Paket
129	Interior Ruang Deputy II	1	Paket
130	Interior Ruang Deputy III	1	Paket

14. **OUTPUT**

Keluaran yang dihasilkan oleh Penyedia berdasarkan Kerangka Acuan Kerja ini selanjutnya akan diatur dalam surat perjanjian tersendiri, yang minimal meliputi:

- a. Penyediaan mebel pada Gedung A dan Gedung B sejumlah 2.602 (dua ribu enam ratus dua) unit mebel; dan
- b. Penyediaan interior pada ruang pimpinan di Gedung A sejumlah 5 (lima) paket interior ruangan.

15. **PERSYARATAN PENYEDIA YANG DIBUTUHKAN**

Persyaratan kualifikasi administrasi/legalitas meliputi:

- a. Memiliki Surat Izin Usaha sesuai peraturan perundang-undangan dan bidang pekerjaan yang diadakan.
 - 1) Surat Izin: Nomor Induk Berusaha (NIB)
 - 2) Bidang Usaha: KBLI dengan Kode: 31001-Industri Furnitur dari Kayu dan 46491-Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga
 - 3) Kualifikasi usaha: Non-Kecil
- b. Memiliki status valid keterangan Wajib Pajak berdasarkan hasil

- Konfirmasi Status Wajib Pajak.
- c. Secara hukum mempunyai kapasitas untuk mengikatkan diri pada Kontrak yang dibuktikan dengan:
 - a. Akta Pendirian Perusahaan dan/atau perubahannya;
 - b. Surat Kuasa (apabila dikuasakan); dan
 - c. Kartu Tanda Penduduk.
 - d. Menandatangani Surat Pernyataan dan Pakta Integritas.

Persyaratan kualifikasi teknis, meliputi:

- a. Memiliki pengalaman:
 - 1) Penyediaan barang pada divisi yang sama paling kurang 1 (satu) pekerjaan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir baik di lingkungan pemerintah maupun swasta, termasuk pengalaman subkontrak;
 - 2) Penyediaan barang sekurang-kurangnya dalam kelompok (grup) yang sama paling kurang 1 (satu) pekerjaan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir baik di lingkungan pemerintah maupun swasta, termasuk pengalaman subkontrak.
 - 3) untuk usaha nonkecil memiliki nilai pekerjaan sejenis tertinggi dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir sebesar paling kurang sama dengan 50% (lima puluh persen) nilai HPS/Pagu Anggaran atau untuk usaha kecil/koperasi yang mengikuti paket pengadaan untuk usaha nonkecil, memiliki nilai pekerjaan sejenis tertinggi dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir sebesar paling kurang sama dengan 50% (lima puluh persen) nilai HPS/Pagu Anggaran.
- b. Memiliki kemampuan untuk menyediakan peralatan yang dibutuhkan dalam proses penyediaan termasuk layanan purnajual minimal selama 2 (dua) tahun.

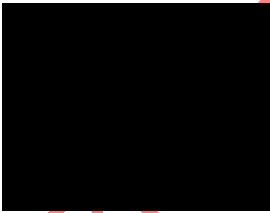
16. PRODUKSI DALAM NEGERI

Semua barang dalam KAK ini harus memprioritaskan penggunaan produk yang memiliki TKDN +BMP >40% dan dilanjutkan dengan urutan pemilihan penggunaan produk dalam negeri sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

17. P E N U T U P

Demikian Kerangka Kerja ini dibuat, untuk selanjutnya dapat dilakukan proses pengadaan barang/jasa.

Bogor, 13 Februari 2026
Kepala Biro Umum



DOKUMEN MILIK